Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI SE-CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX

Sakto Frans Situmorang[1], Robert Juni Tua Sitio[2], Bernard Bistok Lubis[3], Binur Panjaitan[4], Junjungan Simorangkir[5]

[1-5]Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

saktofranssitumorang@gmail.com[1], robert_juni@yahoo.com[2], lubisbernad53@gmail.com[3], binurpanjaitan5@gmail.com[4], jsimorangkir271@gmail.com[5]

ABSTRACT

This study aimed to determine and analyze the positive and significant influence of principals' managerial abilities and teachers' pedagogical competence on students' learning achievement in public senior high schools under the Regional Education Office Branch IX of North Sumatra. The research employed a descriptive quantitative method. The population consisted of 490 students from SMA Negeri 1 Pakkat, SMA Negeri 1 Parlilitan, and SMA Negeri 1 Tarabintang, with a sample of 74 students or 15% of the population. Instrument testing was conducted on 30 students outside the research sample, and all research instruments were declared valid and reliable. Data were collected through a closed-ended questionnaire consisting of 45 items. The results showed that principals' managerial abilities had a positive and significant effect on students' learning achievement, with an Fcount value of 30.868 > Ftable 3.15 and a contribution of 30%. Teachers' pedagogical competence also had a positive and significant effect on students' learning achievement, with an Fcount value of 46.118 > Ftable 3.15 and a contribution of 39%. Simultaneously, principals' managerial abilities and teachers' pedagogical competence had a positive and significant effect on students' learning achievement, with an Fcount value of 27.831 > Ftable 3.15 and a contribution of 43.9%. Therefore, the research hypothesis was accepted and H0 was rejected.

Keywords: Principal's Managerial Leadership, Teacher's Pedagogical Competence, Student Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah serta kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Sumatera Utara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 490 siswa dari SMA Negeri 1 Pakkat, SMA Negeri 1 Parlilitan, dan SMA Negeri 1 Tarabintang, dengan sampel sebanyak 74 siswa atau 15% dari populasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian dan seluruh instrumen dinyatakan valid serta reliabel. Data dikumpulkan melalui angket tertutup sebanyak 45 item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai Fhitung 30,868 > Ftabel 3,15 dan kontribusi pengaruh sebesar 30%. Kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai Fhitung 46,118 > Ftabel 3,15 dan kontribusi sebesar 39%. Secara simultan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai Fhitung 27,831 > Ftabel 3,15 dan kontribusi sebesar 43,9%. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru, Prestasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkembang melalui proses pembelajaran yang sistematis. Menurut Slameto, (2015:2) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor sebagai hasil evaluasi. Sejalan dengan itu, Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar

yang mencakup perubahan perilaku secara menyeluruh. Selain itu, Dimyati dan Mudjiono (2015:200) menegaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai komponen pembelajaran, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Slameto (2015:54) mengemukakan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, guru, dan manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Hamalik (2017:30) yang menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan sangat menentukan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa memerlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan secara terintegrasi.

Dalam dunia pendidikan modern, keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan sekolah dan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2016:9), manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, Priansa dan Somad (2014:45) menyatakan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu membangun budaya kerja yang disiplin, kolaboratif, dan produktif di lingkungan sekolah.

Selain kemampuan manajerial kepala sekolah, kualitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memahami kebutuhan, karakteristik, dan potensi peserta didik. Uno (2016:18) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan

guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Sejalan dengan itu, Djamarah (2018:32) menjelaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX, prestasi belajar siswa menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat perbedaan capaian nilai akademik antar sekolah maupun antar kelas. Sebagian siswa telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70, namun masih terdapat siswa yang belum mencapai standar tersebut. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya permasalahan seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, serta kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum optimal dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diteliti lebih lanjut.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah Kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah. Menurut Mulyasa (2018:107), Kemampuan kepala sekolah merupakan kemampuan dalam menggerakkan, mempengaruhi, dan mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif. Wahjosumidjo (2013:83) menambahkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Selain itu, Sagala (2017:88) menyatakan bahwa Kemampuan manajerial kepala sekolah yang efektif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif

sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, Kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal akan mendorong peningkatan kinerja guru serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Dalam regulasi terbaru, kompetensi guru ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022:6).

Selanjutnya, Kunandar (2014:75) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Rusman (2017:54) menegaskan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, Sanjaya (2016:145) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran karena guru berperan sebagai fasilitator utama dalam proses pendidikan.

Secara simultan, Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang saling melengkapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Mulyasa (2018:98) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah sangat

ditentukan oleh sinergi antara Kemampuan kepala sekolah dan profesionalisme guru. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Namun demikian, berdasarkan kondisi empiris di SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX, masih ditemukan beberapa permasalahan. Dari sisi Kemampuan, masih terdapat kepala sekolah yang belum optimal dalam menjalankan fungsi manajerialnya, terutama dalam supervisi akademik dan pengembangan profesional guru. Dari sisi kompetensi pedagogik, masih terdapat guru yang belum mampu mengelola pembelajaran secara optimal, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta evaluasi yang belum komprehensif.

Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji pengaruh Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan dengan judul "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hipotesis melalui data statistik yang diperoleh dari responden. Sugiyono (2016:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik analisis data bersifat statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di bawah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Provinsi Sumatera Utara,

yaitu SMA Negeri 1 Pakkat, SMA Negeri 1 Parlilitan, dan SMA Negeri 1 Tarabintang pada bulan Maret sampai Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 490 siswa, sedangkan sampel penelitian diambil sebesar 15% dari jumlah populasi sehingga diperoleh 74 responden. Penentuan sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (2019:134) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi besar maka sampel dapat diambil antara 10%–25% dari jumlah populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kemampuan manajerial kepala sekolah (X1), kompetensi pedagogik guru (X2), dan prestasi belajar siswa (Y). Kemampuan manajerial kepala sekolah diartikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah melalui fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, Kemampuan, penggerakan, dan pengawasan. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari memahami karakteristik peserta didik hingga mengembangkan potensi siswa. Adapun prestasi belajar siswa diukur melalui nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Sugiyono (2016:38) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel merupakan atribut atau sifat dari objek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) tertutup yang diberikan kepada responden dengan pola pengukuran yang sama untuk memperoleh data penelitian secara sistematis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,29. Selanjutnya angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah item nomor 1 dengan skor nilai 258 dan nilai rata-rata 3,49 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa program kegiatan sekolah membantu siswa belajar dengan lebih baik. Sementara nilai bobot terendah diantara angket

tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 232 dan nilai rata-rata 3,14 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi adalah indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,32 yaitu indikator pengawasan antara lain monitoring pelaksanaan program sekolah, evaluasi pelaksanaan program sekolah, pelaporan pelaksanaan program sekolah, dan merencanakan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30% dan dikatehui bahwa nilai Fhitung > Ftabel atau sebesar 30,868 > 3,15. Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kecakapan dan keterampilan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah mengelola seluruh sumber daya sekolah malalui fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun indikator Kemampuan manajerial kepala sekolah antara lain: perencanaan, pengorganiasian, Kemampuan, penggerakan, dan pengawasan.

Penelitian ini senada dengan pendapat Slameto (2015:54) mengemukakan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, guru, dan manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Hamalik (2017:30) dimana kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan sangat menentukan hasil belajar siswa. Kedua teori ini sama-sama sependapat bahwa manajemen pendidikan dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah di satuan pendidikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel kompetensi pedagogik guru adalah sebesar 3,28. Selanjutnya angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kompetensi pedagogik guru adalah item nomor 30 dengan skor nilai 268 dan nilai rata-

rata 3,62 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa pembelajaran yang dilakukan guru tersusun secara sistematis. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 41 dengan skor nilai 215 dan nilai rata-rata 2,94 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru membantu siswa mengembangkan kemampuan yang saya miliki.

Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,42 yaitu indikator merancang pembelajaran antara lain kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sistematis dan tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39% dan dikatehui bahwa nilai Fhitung > Ftabel atau sebesar 46,118 > 3,15. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa. Adapun indikator kompetensi pedagogik guru tersebut antara lain: memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Penelitian ini didukung oleh pendapat Rusman (2017:54) yang menegaskan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendapat tersebut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Mulawarman dan Komariyah (2022:121). Dalam penelitannya menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang memahami karakteristik siswa akan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru yang terampil dalam merancang pembelajaran akan menghasilkan desain pembelajaran yang sistematis

dan terukur. Guru yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dan guru yang kompeten dalam mengevaluasi pembelajaran akan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan pembelajaran.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan kompetensi pedagogik guru (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan sebesar 84. Selanjutnya nilai tertinggi dari nilai raport semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 siswa tersebut yaitu 97 sementara nilai terendah dari nilai raport semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 siswa yaitu 71.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan secara bersama-sama antara Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,9%. Kemudian berdasarkan uji penerimaan hipotesa, berdasarkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu 27,831 > 3,15 maka H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX secara partial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan pendapat Slameto (2015:54) mengemukakan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, guru, dan manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Hamalik (2017:30) dimana kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan sangat menentukan hasil belajar siswa. Kedua teori ini sama-sama sependapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh manajemen pendidikan dan kualitas pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX. Hal ini ditunjukan dengan nilai Fhitung> Ftabel(k;n-2)(2,72) yaitu 30,868 > 3,15 dan koefisien determinasi sebesar 30%. Ini berarti bahwa semakin baik Kemampuan manajerial kepala sekolah maka akan semakin baik jugalah prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX. Hal ini ditunjukan dengan nilai Fhitung> Ftabel(k;n-2)(2,72) yaitu 46,118 > 3,15 dan koefisien determinasi sebesar 39%. Ini berarti bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin baik jugalah prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX dengan koefisien korelasi ganda sebesar R = 0,663 dan koefisien determinasi ganda sebesar 43,9%. Ini berarti 43,9% prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama. Dan diperoleh nilai Fhitung> Ftabel(k;n-2)(2,72) yaitu 27,831 > 3,15. Ini berarti bahwa semakin baik Kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama maka akan semakin baik jugalah prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan Kemampuan manajerial, khususnya dalam pengorganisasian dan pengembangan budaya sekolah.
2. Guru diharapkan meningkatkan kompetensi pedagogik, terutama dalam perencanaan pembelajaran dan pengembangan potensi

peserta didik sesuai bakat dan minatnya.

3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar yang telah berada di atas KKM.
4. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa serta menghubungkan Kemampuan manajerial dan kompetensi pedagogik dengan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2018). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. (2014). Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasa, E. (2018). Menjadi kepala sekolah profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2017). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, S. (2017). Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi

standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2016). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2016). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjosumidjo. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyuni, S., Mulawarman, W. G., & Komariyah, L. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan, 13(2), 121–130.